



ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI LITERATURE MENGENAI RASIO KEUANGAN SEBAGAI INDIKATOR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN)

Tiena Suhartini¹

¹Mahasiswa Program Magister Manajemen, Universitas Terbuka: tiena.sesak@gmail.com

Corresponding Author: Tiena Suhartini

Abstrak: Sebelum melakukan penelitian, studi pendahuluan melalui *library research* dengan tema yang relevan, penting untuk dilakukan oleh seorang peneliti. Penelitian pendahuluan melalui *library research* ini berguna untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian. Artikel ini merupakan analisis komparasi kinerja keuangan perusahaan sebelum dan pada saat masa pandemi Covid-19 dengan cara menganalisis indikator kinerja keuangan/rasio keuangan. Rasio keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio leverage. Melalui studi *literature review* atau *library research*, penulis mendapatkan hasil bahwa : 1) Likuiditas, melalui analisis *Current Rasio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (terdapat perbedaan rasio sebelum dan pada masa pandemi Covid-19); 2) Profitabilitas, melalui analisis rasio *Return On Equity*, berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (terdapat perbedaan sebelum dan pada masa pandemi Covid-19); 3) Leverage, melalui analisis rasio *Debt to Equity Ratio*, berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (terdapat perbedaan sebelum dan pada masa pandemi Covid-19).

Kata Kunci: Kinerja keuangan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah.

Pandemi Covid-19 yang mulai menyebar sejak akhir tahun 2019 berdampak pada segala aspek kehidupan manusia di seluruh dunia. Dampak tersebut tidak hanya pada bidang kesehatan manusia saja, tetapi juga pada bidang politik, sosial budaya, dan tidak kalah penting, dampak pada bidang perekonomian. Di Indonesia khususnya, seperti yang ditulis oleh Badan Pusat Statistik (Statistik, 2021), melalui Berita Resmi Statistik disebutkan bahwa pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2020 bila dibandingkan tahun 2019 berkontraksi 2,07%. Pandemi Covid-19 yang berdampak pada perekonomian, otomatis juga berdampak pada kinerja keuangan suatu perusahaan.

Data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS, 15 September 2020) menyebutkan bahwa sektor usaha yang terdampak pandemi Covid-19 di urutan pertama adalah sektor usaha akomodasi dan makan/minum yang mengalami penurunan sangat signifikan, yaitu 92,47%, disusul sektor jasa lainnya, transportasi dan pergudangan, konstruksi, industri pengolahan dan sektor perdagangan di urutan kelima. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan

oleh (Sugihamretha, 2021) bahwa wabah Covid-19 memberikan dampak yang parah terhadap sektor pariwisata/akomodasi.

Dampak Pandemi Covid-19 yang dirasakan oleh perusahaan, tak pelak juga berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu proses analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar (Hutabarat, 2020).

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan cara membandingkan akun-akun tertentu yang terdapat dalam laporan keuangan. Angka-angka hasil perbandingan akun dalam laporan keuangan tersebut, menurut skala tertentu menggambarkan kondisi kinerja keuangan pada periode tertentu, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan berada dalam kondisi yang sehat atau tidak secara keuangan (Soekarso, 2009).

Artikel ini membahas pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum dan pada saat masa pandemi Covid-19, suatu studi literatur Manajemen Keuangan.

Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang, berikut ini dirumuskan masalah yang akan dibahas pada artikel *literature review* agar lebih fokus pada kajian pustaka dan hasil serta pembahasan, yaitu:

1. Apakah likuiditas, (*Current Ratio/Quick Ratio*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (sebelum dan pada masa pandemi) ?
2. Apakah profitabilitas, (*Return On Equity*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (sebelum dan pada masa pandemi) ?
3. Apakah leverage, (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (sebelum dan pada masa pandemi)?

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu tolok ukur untuk menilai sejauh mana kualitas atau hasil suatu perusahaan dan seberapa jauh pencapaian yang telah diraih oleh suatu perusahaan. Kinerja keuangan juga merepresentasikan kondisi suatu perusahaan, apakah suatu perusahaan dapat dikatakan sehat atau sebaliknya. Kinerja keuangan perusahaan menurut (Fahmi, 2013:239), diartikan sebagai suatu proses analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.

Kinerja keuangan perusahaan dituangkan dalam laporan keuangan perusahaan yang dilaporkan secara periodik oleh perusahaan. Laporan keuangan sesuai dengan PSAK dalam (Ramanda, 2017) dibuat dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak pengambil keputusan (*stake holder*) dalam mengambil keputusan terkait masalah ekonomi perusahaan. *Stake holder* yang berkepentingan terhadap laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan antara lain investor, kreditur dan pemasok. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan, menurut PSAK 2017 secara lengkap seharusnya terdiri dari (1) Laporan Posisi Keuangan, (2) Laporan Laba Rugi, (3) Laporan Perubahan Ekuitas, (4) Laporan Arus Kas, (5) Catatan Atas Laporan Keuangan.

Kinerja keuangan tergambar melalui rasio-rasio keuangan yang diolah dengan membandingkan akun-akun yang ada dalam laporan keuangan. James C Van Horne dalam (Lukiana, 2013) mengemukakan bahwa rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua (2) angka akuntansi (akun dalam laporan keuangan). Indeks tersebut diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Dalam besaran tertentu, angka

rasio keuangan ini dapat menggambarkan kondisi keuangan yang merupakan indikator utama keberhasilan kinerja perusahaan.

Kinerja keuangan ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Emi Masyitah, 2018,), (Sofyan, 2019) dan (Mirza Wijaya Putra, 2021).

Likuiditas

Likuiditas diartikan oleh (Wachowicz, 2012) sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban/utang jangka pendek perusahaan. Rasio likuiditas diukur dengan cara membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (aktiva lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut.

Rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur likuiditas antara lain rasio cepat (*Quick Ratio*), rasio lancar (*Current Ratio*), dan rasio kas (*Cash Ratio*).

Current Ratio atau rasio lancar merupakan rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Yang diandingkan dalam rasio keuangan ini adalah aktiva lancar terhadap utang lancar. Bila hasil perbandingan lebih besar dari 1, maka dapat diasumsikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban/utang jangka pendeknya. Dan bila hasil perbandingannya semakin besar, maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancarnya. Dan dikatakan perusahaan dalam kondisi sehat.

Rumus untuk mengukur *Current Ratio* adalah

$$\text{Current Ratio} = (\text{Aktiva lancar} : \text{Utang lancar}) \times 100\%$$

Quick Ratio atau rasio cepat merupakan rasio keuangan yang membandingkan aktiva lancar setelah dikurangi persediaan dengan utang lancar.

Rumus untuk mengukur *Quick Ratio* adalah

$$\text{Quick Ratio} = [(\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}) : \text{Utang lancar}] \times 100\%$$

Cash Ratio atau rasio kas merupakan rasio keuangan yang diperoleh dengan membandingkan kas beserta aktiva lancar terhadap utang lancar.

Rumus untuk mengukur *Cash Ratio* adalah

$$\text{Cash Ratio} = [(\text{Kas} + \text{Setara Kas}) : \text{Utang lancar}] \times 100\%$$

Idealnya, hasil minimal dari perbandingan ketiga rasio di atas adalah 100% atau 1, yang artinya perusahaan memiliki aktiva lancar yang sama atau lebih besar dari jumlah utang lancarnya, dan diartikan perusahaan memiliki kemampuan bayar terhadap utang lancarnya. Semakin besar nilai rasio likuiditas, maka diasumsikan bahwa kinerja keuangan perusahaan juga semakin baik.

Penelitian sebelumnya tentang likuiditas, telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian tentang likuiditas, diantaranya adalah (Maria J. F Esomar, Restia Chritianty, 2021), (Ikbal Hallan Ibrahim, et. al, 2021), (Nardi Sunardi, Fitria Febrianti, 2020)

Profitabilitas

Diungkapkan oleh Riyanto dalam (Ahmad, 2021) bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Kemampuan menghasilkan laba oleh suatu perusahaan merupakan salah satu tolok ukur kinerja keuangan perusahaan.

Rasio profitabilitas yang lazim dipakai dalam mengukur kinerja adalah *Return on Equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Return on Equity (ROE) dihitung dengan cara membandingkan antara laba yang diperoleh terhadap total modal/ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini menggambarkan kemampuan modal/ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = [(\text{Laba bersih} - \text{pajak}) : \text{Total modal/ekuitas}] \times 100\%$$

Return on Assets (ROA) dihitung dengan cara membandingkan antara laba yang diperoleh terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini menggambarkan kemampuan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba.

$$\text{Return on Assets (ROA)} = (\text{Laba bersih} : \text{Total aset}) \times 100\%$$

Net Profit Margin (NPM) atau margin laba bersih adalah rasio keuangan yang membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih. *Net Profit Margin* ini menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengendalikan beban yang berhubungan dengan penjualan. Rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* adalah

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = [(\text{Laba bersih} - \text{pajak}) : \text{Penjualan}] \times 100\%$$

Peneliti sebelumnya telah banyak melakukan penelitian tentang profitabilitas, diantaranya adalah (Ikbal Hallan Ibrahim, et. al, 2021), (Maria J. F Esomar, Restia Chritianty, 2021), (Nardi Sunardi, Fitria Febrianti, 2020)

Leverage

Leverage atau rasio solvabilitas oleh (Kasmir, 2016) diartikan sebagai rasio yang dipergunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan menggunakan utang. Rasio solvabilitas yang paling sering dipergunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio utang terhadap modal atau *Debt To Equity Ratio* (DER).

Rumus untuk mengukur rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut.

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = (\text{Total utang} : \text{Total ekuitas}) \times 100\%$$

Penelitian terdahulu tentang leverage telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, diantaranya adalah (Ikbal Hallan Ibrahim, et. al, 2021), (Maria J. F Esomar, Restia Chritianty, 2021), (Nardi Sunardi, Fitria Febrianti, 2020)

Tabel 1: Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1.	Ari Siswati (2021)	Terdapat perbedaan rasio cepat (<i>Quick Ratio</i>)	Terdapat perbedaan rasio cepat (<i>Quick Ratio</i>) sebelum dan	-

		<i>Ratio</i>) sebelum dan selama masa pandemi, Terdapat perbedaan rasio DER sebelum dan selama masa pandemi,	selama masa pandemi, Terdapat perbedaan rasio DER sebelum dan selama masa pandemi,	
2.	Alphasyah Lazuardy Sidarta (2021)	Terdapat perbedaan rasio saat ini (<i>Current Ratio</i>) sebelum dan selama masa pandemi, Terdapat perbedaan rasio DER sebelum dan selama masa pandemi,	Terdapat perbedaan rasio saat ini (<i>Current Ratio</i>) sebelum dan selama masa pandemi, Terdapat perbedaan rasio DER sebelum dan selama masa pandemi,	
3.	Ikbal Hallan Ibrahim (2021)	Tidak terdapat perbedaan signifikan rasio cepat (<i>Quick Ratio</i>) sebelum dan selama masa pandemi, Tidak terdapat perbedaan signifikan rasio DER sebelum dan selama masa pandemi, Tidak terdapat perbedaan signifikan rasio ROE sebelum dan selama masa pandemi.	-	Terdapat perbedaan rasio cepat (<i>Quick Ratio</i>), DER dan ROE sebelum dan selama masa pandemi.
4.	Maria J. F Esoma (2021)	Tidak terdapat perbedaan signifikan rasio cepat (<i>Quick Ratio</i>) sebelum dan selama masa pandemi, Terdapat perbedaan rasio DER sebelum dan selama masa pandemi, Terdapat perbedaan signifikan rasio ROE sebelum dan selama masa pandemi.	Terdapat perbedaan rasio DER sebelum dan selama masa pandemi, Terdapat perbedaan signifikan rasio ROE sebelum dan selama masa pandemi.	Tidak terdapat perbedaan signifikan rasio cepat (<i>Quick Ratio</i>) sebelum dan selama masa pandemi,
5.	Deva Sari Violandani (2021)	Tidak terdapat perbedaan signifikan rasio cepat (<i>Quick</i>	Terdapat perbedaan signifikan rasio ROE sebelum dan	Tidak terdapat perbedaan signifikan rasio cepat (<i>Quick</i>

		<i>Ratio</i>) sebelum dan selama masa pandemi, Tidak terdapat perbedaan signifikan rasio DER sebelum dan selama masa pandemi, Terdapat perbedaan rasio ROE sebelum dan selama masa pandemi.	selama masa pandemi.	<i>Ratio</i>) sebelum dan selama masa pandemi, Tidak terdapat perbedaan signifikan rasio DER sebelum dan selama masa pandemi,
6.	(Nur Wahyu Riduan,Dwi Anggarani,Zainudin, 2021)	Terdapat perbedaan signifikan rasio cepat (<i>Quick Ratio</i>) sebelum dan selama masa pandemi, Terdapat perbedaan signifikan rasio DER sebelum dan selama masa pandemi, Terdapat perbedaan rasio ROE sebelum dan selama masa pandemi.	Terdapat perbedaan signifikan rasio cepat (<i>Quick Ratio</i>) sebelum dan selama masa pandemi, Terdapat perbedaan signifikan rasio DER sebelum dan selama masa pandemi, Terdapat perbedaan rasio ROE sebelum dan selama masa pandemi.	
7.	(Miftha Farild1,Fauziah Bachtiar2,Wahyudi3,Raodahtul Jannah, 2021)	Terdapat perbedaan rasio ROE sebelum dan selama masa pandemi.	Terdapat perbedaan rasio ROE sebelum dan selama masa pandemi.	
8.	(Bella Amelya, Slamet Jati Nugraha, Vina Anggilia Puspita, 2021)	Terdapat perbedaan signifikan rasio cepat (<i>Quick Ratio</i>) sebelum dan selama masa pandemi, Terdapat perbedaan rasio ROE sebelum dan selama masa pandemi.	Terdapat perbedaan signifikan rasio cepat (<i>Quick Ratio</i>) sebelum dan selama masa pandemi, Terdapat perbedaan rasio ROE sebelum dan selama masa pandemi.	
9.	(Melinda Lumenta, Hendrik Gamaliel, Lady Diana Latjandu, 2021)	Terdapat perbedaan rasio ROE sebelum dan selama masa pandemi.	Terdapat perbedaan rasio ROE sebelum dan selama masa pandemi.	

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ilmiah ini menggunakan metode kualitatif dan studi literature atau *library research*. Studi literature dilakukan dengan mengkaji materi yang relevan (buku literature Manajemen Keuangan) pada Google Book, selain itu juga mengkaji penelitian

terdahulu dengan tema yang relevan. Artikel literature review ini mengambil sitasi dari artikel yang berumber dari Google Scholar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel ini membahas mengenai kinerja keuangan perusahaan masa sebelum Pandemi Covid-19 dan pada saat Pandemi Covid-19. Artinya, kinerja keuangan perusahaan yang akan dilakukan penelitian adalah kinerja keuangan yang dilaporkan pada tahun 2019 dan tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, yang dilakukan untuk mengkaji kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio leverage) diketahui bahwa terdapat perbedaan antara kinerja keuangan masa sebelum Pandemi Covid-19 dan pada saat Pandemi Covid-19.

Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan (sebelum dan pada masa pandemi)

Dalam penelitian yang dilakukannya pada perusahaan teknologi yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI), Ari Siswati (2021) menjelaskan bahwa terdapat perbedaan rasio likuiditas melalui rasio cepat (*Quick Ratio*) sebelum masa Pandemi Covid-19 dan pada masa Pandemi Covid-19. Hasil penelitian yang relevan juga dikemukakan oleh Alphasyah Lazuardy Sidarta (2021) yang melakukan penelitian Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terbuka Terhadap Return Saham pada masa Pandemi Covid-19 yang dilakukan pada perusahaan yang tercatat di BEI tahun 2020 diperoleh hasil bahwa *Current Rasio* berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan dalam bentuk *return* saham. Sementara itu, hasil yang berbeda didapatkan oleh Deva Sari Violandani (2021) yang melakukan penelitian tentang analisis komparasi rasio keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan terbuka yang terdaftar pada indeks LQ45 mendapatkan hasil bahwa Tidak terdapat perbedaan signifikan rasio cepat (*Quick Ratio*) sebelum dan selama masa pandemi,

Pengaruh Profitabilitas terhadap kinerja keuangan (sebelum dan pada masa pandemi)

Hasil penelitian yang relevan bahwa terdapat perubahan tingkat profitabilitas melalui pengujian rasio *Return On Equity* (ROE) sebelum dan selama masa pandemi, didapatkan oleh Deva Sari Violandani (2021) yang melakukan penelitian tentang analisis komparasi rasio keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan terbuka yang terdaftar pada indeks LQ45. Maria J. F Esoma (2021) dalam penelitiannya dengan tema Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI, juga didapatkan hasil bahwa terdapat perubahan tingkat profitabilitas melalui pengujian rasio *Return On Equity* (ROE). Ikbal Hallan Ibrahim (2021) yang melakukan penelitian Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 mendapatkan hasil yang berbeda yaitu bahwa Tidak terdapat perbedaan signifikan rasio ROE sebelum dan selama masa pandemi.

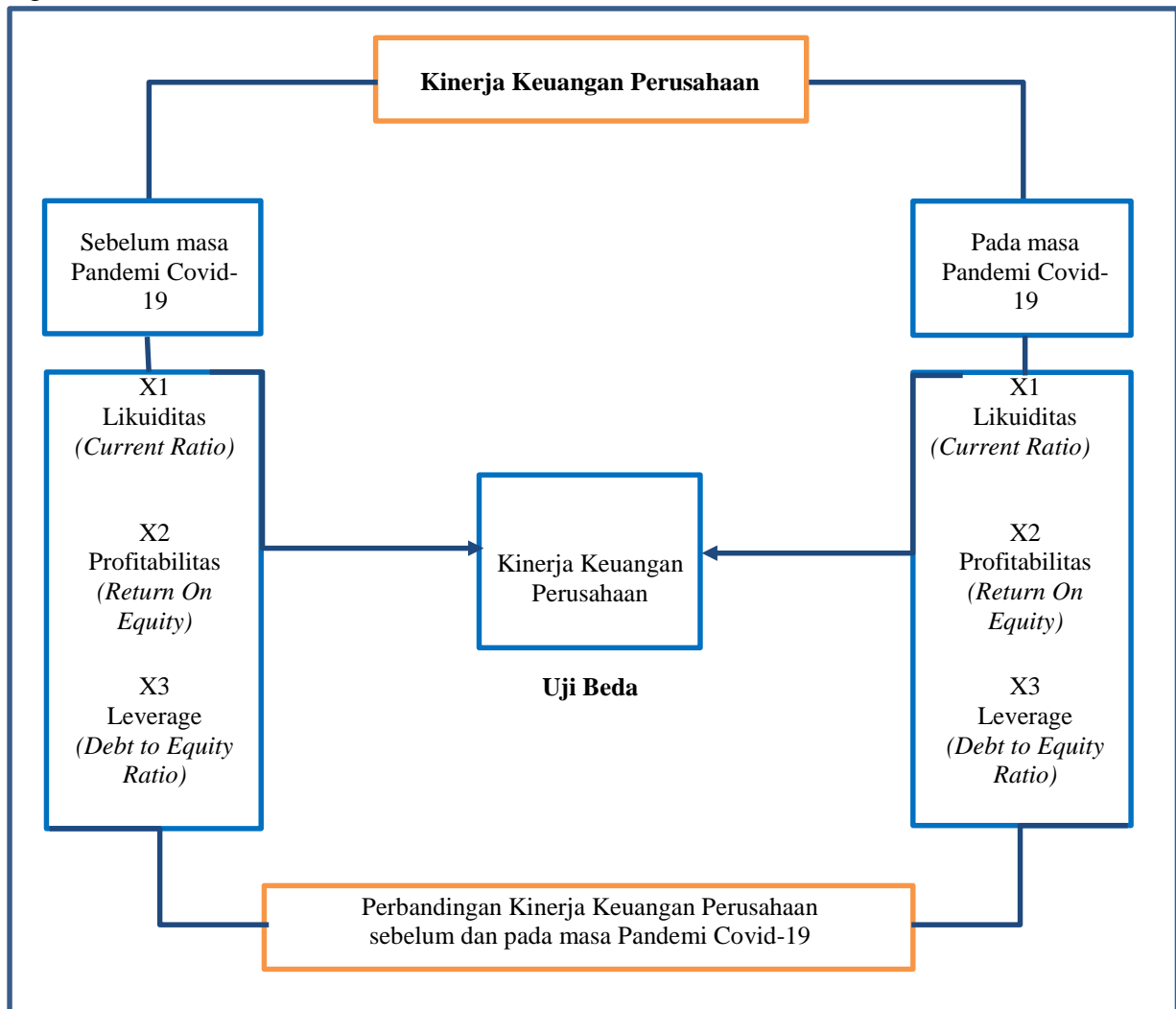
Pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan (sebelum dan pada masa pandemi)

Ari Siswati (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Dampak Pandemi Covid-19 pada Kinerja Keuangan (Studi kasus pada Perusahaan Teknologi yang Listing di BEI), diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan leverage yang diuji dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan selama masa pandemi. Hasil yang relevan juga diperoleh oleh Maria J. F Esoma (2021), yang melakukan penelitian tentang Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI, didapatkan hasil bahwa terdapat perubahan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan selama masa pandemi. Peneliti ketiga yang juga mendapatkan hasil penelitian yang sama bahwa terjadi perubahan leverage melalui pengujian rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah Alphasyah Lazuardy Sidarta (2021), yang melakukan

penelitian tentang Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terbuka Terhadap Return Saham pada masa Pandemi Covid-19 yang dilakukan pada perusahaan yang tercatat di BEI tahun 2020.

Conceptual Framework

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil mengkaji studi *literature review* baik dari buku dan artikel yang relevan, maka *conceptual framework* dari artikel ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1: Conceptual Framework

Berdasarkan kajian teori dan review hasil dari artikel yang relevan serta gambar dari *conceptual framework*, maka: likuiditas (*Current Ratio/Quick Ratio*), profitabilitas (*Return On Equity*), dan leverage (*Debt to Equity Ratio*) yang merupakan tolok ukur kinerja keuangan perusahaan, berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan terjadi perbedaan/perubahan kinerja keuangan pada masa sebelum dan pada saat pandemi Covid-19.

Selain dari tiga variabel eksogen ini yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- Return On Asset*: (R.R. Ayu Dika Parwati, 2016), (N.Sari et.al., 2015), (GM Sudiartha, 2016)
- Net Profit Margin*: (R.R. Ayu Dika Parwati, 2016), (N.Sari et.al., 2015), (GM Sudiartha, 2016)

c) *Debt To Asset*: (R.R. Ayu Dika Parwati, 2016), (N.Sari et.al., 2015), (GM Sudiarta, 2016)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan, dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, terdapat perbedaan/perubahan kinerja keuangan sebelum dan pada masa pandemi;
2. Profitabilitas, (*Return On Equity*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, terdapat perbedaan/perubahan kinerja keuangan sebelum dan pada masa pandemi;
3. Leverage (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, terdapat perbedaan/perubahan kinerja keuangan sebelum dan pada masa pandemi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk perbaikan artikel ini, yaitu bahwa masih banyak rasio keuangan lain yang juga berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan selain *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan. Pada penelitian lebih lanjut, diperlukan kajian untuk membahas rasio keuangan lain yang juga berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan, yaitu *Quick Ratio*, *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Debt To Asset*.

Selain itu, lingkup penelitian yang menjadi acuan dalam artikel literatur review ini masih terlalu luas, karena penelitian dilakukan terhadap beberapa perusahaan yang sektor usahanya berbeda-beda. Pada penelitian lebih lanjut, perlu melakukan penelitian yang terkonsentrasi pada suatu sektor usaha tertentu yang sangat terdampak oleh Pandemi Covid-19 sehingga signifikansi perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan pada saat pandemi dapat benar-benar merepresentasikan tentang fenomena yang ada.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad. (2021). Rasio Profitabilitas: Pengertian, Fungsi, Tujuan, dan Jenis. Retrieved from Gramedia.com: <https://www.gramedia.com/literasi/rasio-profitabilitas/>
- Emi Masyitah, K. K. (2018,). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. JAKK (JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN KONTEMPORER) Volume 1 no. 1/ Oktober Tahun 2018, (e- ISSN: 2623-2596), 33.
- Hutabarat, F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan . Banten: Desanta Muliavisitama.
- Ikbal Hallan Ibrahim, et. al. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. E-JRA Vol. 10 No. 09 Agustus 2021, 24.
- Ihhami, Z. d. (2021). ANALISIS DAMPAK COVID 19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN. Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance, 2.
- Kasmir. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan .
- Lukiana, N. (2013). Implementasi Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PT. LAMICITRA NUSANTARA, Tbk Periode 2010-2012). Jurnal WIGA Vol. 3 No. 2, September 2013 ISSN NO 2088-0944, 54.
- Maria J. F Esomar, Restia Chritianty. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen ISSN 2407-2648 (Print) 2407-263X (Online), DOI 10.31289/jkbn.v7i2.5266, , 227.
- Mirza Wijaya Putra. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber

- Makmur Abadi Lampung Tengah). Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA).
- Nardi Sunardi, Fitria Febrianti. (2020). Likuiditas dan Kebijakan Hutang Pengaruhnya terhadap Kinerja Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Telekomunikasi di Indonesia. Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma, 269.
- Ramanda, A. S. (2017). Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan. Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi 1080 | I S S N 2 6 1 4 - 6 6 8 1.
- Soekarso. (2009). Hubungan Analisis Rasio Keuangan dengan Kesehatan Perusahaan. Journal The WINNERS, Vol. 10 No. 2, September 2009: 156-163, 156.
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. AKADEMIKA; Vol. 17. No.2 Agustus 2019.
- Statistik, B. P. (2021, Februari 5). Berita Resmi Statistik, Pertumbuhan Ekonomi, Produk Domestik Bruto. No.13/02/Th. XXIV, 5 Februari 2021, p. 6.
- Sugihamretha, I. D. (2021). Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor. Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen, 7.
- Wachowicz, V. H. (2012). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Zarkasyi. (2021). ANALISIS DAMPAK COVID 19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN. Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance.